

Bab V Penutup

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dalam memperoleh harga jual dan pendapatan dalam perspektif akuntansi dan hasil perhitungan petani, maka peneliti memberikan simpulan sebagai berikut :

1. Tuan Sumardi, Tuan Bahtiar, dan Tuan Anton yang berprofesi sebagai petani tidak memperhitungkan harga jual beras, dikarenakan apabila petani yang menentukan harga jual berdasarkan biaya-biaya yang sudah di keluarkan sesuai kondisi seperti hama dan cuaca, harga jual beras akan sangat bervariasi di tiap petani dan akan mengalami kenaikan atau penurunan secara drastis.
2. Tuan Sumardi, Tuan Bahtiar, dan Tuan Anton yang berprofesi sebagai petani tidak memperhentikan harga jual beras, dengan sebab tenaga distribusi atau biasanya di sebut dengan pedagang beras asongan akan membeli lebih murah dari harga pasaran serta akan terjadi tawar menawar untuk mendapatkan kesepakatan harga.
3. Tuan Sumardi, Tuan Bahtiar, dan Tuan Anton yang berprofesi sebagai petani tidak mempunyai catatan transaksi baik mengenai biaya ataupun pendapatan secara fisik yang bisa di jadikan perkiraan dalam mengambil keputusan.

4. Pendapatan yang tidak menetap tiap musim panen mengakibatkan laba yang tidak tetap pula. Informan yang berprofesi sebagai petani merasa laba yang di dapatkan sangat kecil. Oleh sebab itu beberapa informan mempunyai inisiatif mencari kerja sampingan lainnya untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan keluarga dan menambah modal untuk menanam padi.
5. Informan yang berprofesi sebagai petani tidak lagi melihat makna laba secara finansial, tetapi lebih memaknainya sebagai timbal balik dari apa yang sudah di kerjakan. Sehingga mereka terbiasa menerima rugi dan untung tanpa merasa tertekan untuk memacu peningkatan laba di musim mendatang.
6. Perhitungan harga jual perspektif akuntansi belum dapat di pakai petani sebagai metode perhitungan harga jual dan pendapatan. Hal ini di karenakan biaya variabel, biaya tetap dan semi variabel selalu berubah-ubah mengikuti kondisi sawah. Serta belum adanya edukasi yang di terima petani untuk mengetahui harga jual perspektif akuntansi
7. Harga standar yaitu sama dengan total biaya dan bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual beras.

5.2 Saran

1. Saran ataupun himbauan peneliti kepada petani yaitu membuat catatan sederhana sebagai panduan dan informasi keuangan agar petani dapat mempertimbangkan secara benar tanpa mengira-mengira. Serta menjadikan akuntansi sebagai alat ukur untuk menghitung, mempertimbangkan dan mengambil keputusan.
2. Saran peneliti kepada mahasiswa ataupun dosen bahkan pihak lain yang mempunyai pengetahuan khusus akuntansi agar kiranya dapat mengamalkan ilmunya kepada petani melalui pelatihan mengenai harga jual, karena pengetahuan mereka yang masih minim mengenai akuntansi mengakibatkan kesulitan terhadap pengambilan keputusan yang sekiranya berperan menyokong penghasilan petani.

5.3 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

1. Petani memakai jumlah rata-rata dalam memberikan informasi nominal di karenakan tidak adanya catatan tiap transaksi dan kondisi sawah yang berubah
2. Jumlah keuangan yang setelah dikoversikan ke rupiah memakai desimal sehingga peneliti membulatkannya agar mempermudah perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2014. *Gorontalo Dalam Angka 2014*. Kota Gorontalo.

Badan Pusat Statistik. 2015. *Gorontalo Dalam Angka 2015*. Kota Gorontalo.

Firdaus Muhammad. 2007. *Manajemen Agribisnis*. Jember : Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Prenada Media Group.

_____.2003.*Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____ 2008.Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana

Manfa'atin Wahyu.2013. Analisis Penentuan Harga Pokok dan Harga Jual pada Budidaya Ikan Bandeng Air Asin oleh Petani Tambak di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*. Tanpa Vol : Hal 7-16.

Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.

Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syanti, Yulihardi, dan Amaluis Dina. 2013. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani di KUD Lingkung Aur II Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Tanpa Vol : Hal 1-8.